

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada dasarnya, metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengamatan, berinteraksi satu sama lain, serta memahami bahasa dan pemahaman mereka terhadap dunia sekitar.

Sugiyono (2017) menyimpulkan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Berdasarkan pendekatan ini, diharapkan metode penelitian kualitatif mampu memberikan gambaran mengenai strategi adaptasi anak di LPKA Kelas II Bandung. Data tertulis dan wawancara yang dihasilkan diharapkan dapat menjelaskan secara jelas dan berkualitas. Metode kualitatif lebih mudah dipahami, memungkinkan penulis untuk lebih mudah mendapatkan hasil langsung dari sumber-sumber yang terkait, serta melibatkan penulis secara langsung dalam pengumpulan data.

3.2 Penentuan Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian sangat penting karena memengaruhi validitas hasil penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandung yang terletak di Jl. Pacuan Kuda No.3, Sukamiskin, Kec. Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat 40293. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung menampung jumlah anak binaan yang

cukup signifikan, sehingga dapat menjadi representasi dalam mengkaji strategi adaptasi sosial yang dilakukan oleh anak binaan. Keberagaman asal daerah dan latar belakang anak binaan di LPKA Kelas II Bandung memberikan peluang untuk memahami bagaimana faktor sosial dan budaya memengaruhi proses adaptasi mereka dalam lingkungan LPKA Kelas II Bandung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Menurut Morissan (2017) Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai sebagai alat bantu utama. Disini penulis akan meneliti secara langsung bagaimana interaksi atau adaptasi yang dilakukan oleh anak-anak terhadap sekitar.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data karena dengan adanya wawancara, penulis dapat secara langsung memperoleh data yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh sebuah data untuk hasil penelitian, dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada beberapa anak dan petugas terkait dengan strategi yang dilakukan saat beradaptasi. Wawancara akan dilakukan kepada beberapa anak binaan sesuai dengan kelompok usia yang ada, yaitu usia 14, usia 15, usia 16, dan usia 17 yang dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana perbedaan dalam beradaptasi dan faktor-faktor

keberhasilan dalam beradaptasi. Selain itu, wawancara akan dilakukan kepada petugas atau pembina yang berada di LPKA Kelas II Bandung untuk mengetahui bagaimana adaptasi anak binaan di lingkungan LPKA yang terlihat.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan berbagai dokumen yang sudah tersedia, seperti foto, buku, artikel, serta laporan yang berhubungan dengan penelitian serupa. Dokumen-dokumen ini memberikan informasi yang relevan dan mendalam, serta dapat membantu memperkuat dasar teoritis dan metodologis penelitian.

3.4 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data penelitian kualitatif memiliki beberapa tahapan yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian, pengamatan dan pencatatan data yang diperlukan dari lapangan. Dari hasil pengamatan, catatan akan dikumpulkan berdasarkan apa yang telah dilihat, didengar dan dialami tanpa tanggapan subjektif dari penulis terkait fenomena yang terjadi.

Selanjutnya, pengumpulan data dari hasil wawancara akan mencakup catatan hasil penelitian dari informan dan pengamatan penulis.

2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, hal yang dilakukan adalah mereduksi data. Dalam tahap ini, penulis merangkum informasi yang relevan, memilih dan serta memfokuskan pada aspek-aspek penting dari data yang dikumpulkan. Selain itu, proses reduksi data juga mencakup identifikasi tema-tema dan pola-pola yang muncul dari data, serta penghapusan informasi yang tidak diperlukan.

3. Validasi Data

Proses penting dalam pengolahan data informasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan, disimpan, dan digunakan adalah akurat, konsisten, dan relevan. Melalui proses ini, data yang tersedia dapat disusun menjadi bentuk yang lebih terstruktur dan bermakna, memudahkan penulis dalam menganalisisnya dan menarik kesimpulan yang akurat.

3.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian yang menjelaskan secara umum mengenai permasalahan penelitian, kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat akademis serta manfaat praktis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi variabel penelitian dan landasan teori yang mendukung penelitian, serta kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan untuk membantu penulis dalam mendapatkan sumber data, teknik pengumpulan data, dan menganalisis data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini mendeskripsikan hasil penelitian dan menjawab rumusan masalah dari hasil analisis data serta mengaitkan dengan teori yang digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi ringkasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran untuk pembaca dan penulis selanjutnya

